

ABSTRAK

Syarifatun Nisa'. NIM 1410410001. Analisis Metode Bermain Meronce Terhadap Anak Hiperaktif di TK Al Azhariyyah Jurang Gebog Kudus.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui lebih detail arah pembahasan yang mengfokuskan pada Analisis Metode Bermain Meronce Terhadap Anak Hiperaktif di TK Al Azhariyyah Jurang Gebog Kudus. Fokus penelitian ini dijabarkan menjadi pertanyaan; 1) Bagaimana penerapan metode bermain meronce di TK Al Azhariyyah Jurang Gebog Kudus?; 2) Bagaimana gambaran umum mengenai anak usia dini dengan kategori hiperaktif di TK Al Azhariyyah Jurang Gebog Kudus?; 3) Bagaimana penerapan metode bermain meronce terhadap anak hiperaktif di TK Al Azhariyyah Jurang Gebog Kudus?.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Untuk pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan documenter/dokumentasi. Dari hasil analisis data dapat diperoleh temuan-temuan sebagai berikut; *pertama*, penerapan metode bermain terhadap anak hiperaktif dilakukan dengan persiapan dari pihak guru maupun media. Sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan, guru memuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian). Selain itu, guru juga menyiapkan media untuk kegiatan pembelajaran dalam sehari. Guru sangat berperan penting untuk menjadi pengarah dan pembimbing kepada anak hiperaktif selama proses kegiatan pembelajaran, khususnya dalam metode bermain meronce. *Kedua*, yang termasuk dalam kategori anak hiperaktif adalah anak yang mempunyai energi yang tidak ada habisnya, selalu bergerak dari satu tempat ke tempat lain tanpa rasa lelah, menyukai benda yang menarik perhatian, dan sulit berkonsentrasi, selalu mengganggu teman, usil, dan tidak sabar menunggu giliran. *Ketiga*, penerapan metode bermain meronce sangat mempengaruhi konsentrasi anak hiperaktif, dari media yang menarik, anak hiperaktif sangat tertarik juga dari guru yang lebih aktif melebihi anak hiperaktif untuk menarik perhatian untuk melakukan kegiatan meronce. Dari lima belas anak di kelompok B2 terdapat tiga anak dengan kategori hiperaktif sangat tinggi. Dengan adanya metode bermain meronce ketiga anak tersebut mengalami perubahan dari yang mulanya tergolong kategori hiperaktif sangat tinggi menjadi sedang, dari yang kategori hiperaktif sedang menjadi rendah, dan dari yang termasuk kategori hiperaktif rendah menjadi sangat rendah atau bisa dikatakan bukan menjadi golongan anak hiperaktif.

Kata Kunci : Anak Hiperaktif, Metode Bermain Meronce